

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif. Data-data deskriptif tersebut bersumber dari hasil pengamatan baik dalam bentuk tertulis, lisan atau perilaku dari subjek penelitian. Data deskriptif atau naratif terbentuk dari hasil eksplorasi dan pemaknaan peneliti terhadap lingkungan sosial yang diteliti. Dengan demikian konsep ini menjadi dasar definisi pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah aktivitas yang berhubungan dengan tindakan pengamatan, berusaha mempelajari sesuatu secara alamiah, memahami secara mendalam, atau menafsirkan, memaknai fenomena dengan mendeskripsikan, memecahkan kode, menerjemahkan, dan memahami konteks secara alami.¹ Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

¹ Creswell.J.W, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014). hlm. 246

Pemahaman-pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus dari penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan bertujuan untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan peristiwa, kejadian yang terjadi di lapangan sesuai dengan fakta yang ditemukan. Penelitian ini bisa dimulai dengan perumusan permasalahan yang tidak terlalu baku. Instrumen yang digunakan juga hanya berisi tentang pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian akan diperkirakan pada 27 Agustus – 26 September 2025, sedangkan lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah

² Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 49.50.

C. Subjek atau Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti.³ Adapun informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 15 orang mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan informan berdasarkan pertimbangan tertentu.⁴ Adapun kriteria informan sebagai berikut :

1. Mahasiswa perempuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.
2. Mahasiswa aktif semester 1–7.
3. Memiliki aplikasi TikTok.
4. Pengguna aktif aplikasi TikTok.

³ Nana Sodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 60.

⁴ Nana Sodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 300.

5. Mahasiswa yang memiliki pengalaman berperilaku konsumtif.
6. Mahasiswa yang melakukan upaya untuk mengubah perilaku konsumtif tersebut.
7. Mahasiswa yang bersedia memberikan informasi penelitian dengan jelas.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka informan dalam penelitian ini sebanyak 15 orang yaitu: Mahasiswa perempuan bimbingan dan konseling islam dan teman sebaya

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer diperoleh dari mahasiswa

perempuan bimbingan dan konseling islam di UIN
Fatmawati Sukarno Bengkulu

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang di dapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini. Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website* dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian

adalah mendapatkan data.⁵ Dengan demikian metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Esterberg mendefinisikan sebagai berikut Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. waawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁶

⁵ Creswell.J.W, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014).hlm. 253

⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. MT Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Bandung: ALFABETA, cv, 2023). hlm. 304

Wawancara ini dilakukan sebagai bagian dari pengumpulan data dalam penelitian berjudul *"Upaya Mahasiswa dalam Mengatasi Perilaku Konsumtif terhadap Aplikasi TikTok"* dengan melibatkan dua kelompok informan utama, yaitu mahasiswi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dan informan pendukung ialah teman sebaya mereka. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, hari pertama melakukan wawancara kepada mahasiswa prodi bimbingan dan konseling islam, semester 3A yang dilakukan pada hari jum'at tanggal 29 Agustus, pukul 13:00 WIB, digedung D8, lokal D8.B dengan durasi sekitar 30 menit. Pada hari selanjutnya melakukan wawancara kepada mahasiswa prodi bimbingan dan konseling islam, Semester 3B yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2025, pukul 16:00 WIB, Digedung D8, lokal D8.B dengan durasi sekitar 30 menit. Pada hari selanjutnya melakukan wawancara kepada

mahasiswa prodi bimbingan dan konseling islam, Semester 1C yang dilakukan pada hari senin tanggal 1 September 2025, pukul 14:00 WIB, Dgedung D8, lokal D8.B dengan durasi sekitar 30 menit. Pada hari selanjutnya melakukan wawancara kepada mahasiswa bimbingan dan konseling islam, Semeseter 1B yang dilakukan pada hari selasa tanggal 2 September 2025, pukul 13:30 WIB Dgedung D8, lokal D8.B dengan durasi sekitar 30 menit.

Pada hari selanjutnya melakukan wawnacara kepada mahasiswa bimbingan dan konseling islam, Semester 5A dan 5B yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 3 september mulai pukul 14:30-15:30 WIB masing-masing mahasiswa dengan durasi 30 menit, Dgedung D8. Hari selanjutnya melakukan wawancara kepada maahasiswa prodi bimbingan dan konseling islam, kedua infotman ini sama-sama semester 7C yang dilakukan pada hari rabu tanggal 10 September 2025,

pukul 12:00-13:00 WIB masing-masing mahasiswa dengan durasi 30 menit, Digatedung serba guna, lokal Y.7.

Di hari berikutnya saya melakukan wawancara kepada mahasiswa prodi bimbingan dan konseling islam sebagai informan pendukung yaitu melukan wawancara kepada mahasiswa semester 3A dan 3B pada hari selasa tanggal 15 September 2025 mulai pukul 14:30 WIB, masing-masing mahasiswa dengan durasi 30 menit, Digatedung D8, Lokal D8.C. Hari selanjutnya melukan wawancara kepada mahasiswa semester 1C pada hari Rabu tanggal 17 September 2025 mulai pukul 13:00 WIB, dengan durasi 30 menit, Digatedung D8, Lokal D8.D. Hari selanjutnya melakukan wawancara kepada mahasiswa semester 1B pada hari Senin 22 September 2025 mulai pukul 13:00 WIB dengan durasi 30 menit, Digatedung D8.C. Hari selanjutnya melalukan wawancara kepada mahasiswa semester 5A pada hari Sabtu tanggal 19 September 2025 mulai pukul 11:30 WIB dengan durasi 30 menit, Digatedung B8. Hari selanjutnya melakukan

wawancara kepada mahasiswa semester 7C pada hari Selasa tanggal 23 September 2025 mulai pukul 12:30 WIB dengan durasi 30 menit, Dikedung B8, Lokal D8.H. Hari selanjutnya melakukan wawancara kepada mahasiswa semester 7C pada hari Rabu tanggal 24 September 2025 mulai pukul 11:00 WIB, dengan durasi 30 menit, Dikedung D8, Lokal D8.H.

Wawancara ini dilaksanakan secara bergantian selama dalam waktu satu bulan agar data yang diperoleh bersifat komparatif dan mendalam. Teknik wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan yang mengacu pada aspek kontrol perilaku, kontrol kognitif, pengambilan keputusan, pembelian impulsif, pemborosan, dan pencarian kesenangan.

Wawancara dilakukan secara bergantian antara mahasiswa sebagai pelaku utama dan teman sebaya sebagai informan pendukung, guna memperoleh validasi informasi melalui triangulasi sumber. Seluruh proses wawancara direkam (dengan izin informan), dicatat secara manual. Setiap

informasi yang didapatkan dari informan utama maupun informan pendukung akan langsung diinput ketranskrip wawancara dalam waktu yang ditentukan yaitu 1x24 jam.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali upaya yang dilakukan oleh mahasiswi dalam mengatasi perilaku konsumtif, serta memperoleh kebenaran data melalui perspektif teman sebaya. Seluruh kegiatan wawancara dijalankan dengan menjunjung tinggi etika penelitian, menjaga kerahasiaan identitas informan, serta menghargai hak dan kenyamanan mereka selama proses berlangsung.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang paling banyak dilakukan dalam penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, baik sosial maupun humaniora. Dalam etnografi teknik observasi dikategorikan sebagai aliran utama. Menurut Adler semua penelitian dunia sosial pada dasarnya menggunakan teknik observasi. Faktor terpenting dalam teknik observasi adalah *observer*

(pengamat) dan orang yang diamati yang kemudian juga berfungsi sebagai pemberi informasi, yaitu informan ⁷

Observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melihat, mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan *observer*. Peneliti melakukan observasi dalam penelitian ini dengan menggunakan model observasi non-partisipatif (*nonparticipant observation*), yaitu teknik observasi di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diamati. Meskipun tidak terlibat secara aktif, peneliti tetap dapat berinteraksi secara timbal balik dengan subjek yang diteliti, sehingga memungkinkan diperolehnya data yang lebih akurat. Setiap temuan atau permasalahan yang muncul selama proses observasi dicatat secara sistematis untuk mendukung keakuratan dan kelengkapan data penelitian.

⁷ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2011), hlm. 63.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, tepatnya di Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), dokumentasi yang dilakukan tidak hanya berupa foto,

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Prof. Dr. Sugiyono. hlm. 314

tetapi juga dilengkapi dengan rekaman suara setiap kali proses wawancara berlangsung, sehingga seluruh percakapan dapat terdokumentasi dengan baik sebagai bukti dan guna mendukung keakuratan dan kelengkapan data penelitian. Pengambilan dokumentasi berupa foto dan rekaman suara menggunakan perangkat handphone Oppo A53 dengan spesifikasi RAM 4GB dan memori internal 64GB.

Proses dokumentasi mencakup pengambilan gambar suasana wawancara, posisi informan dan peneliti, serta kondisi ruangan tempat berlangsungnya kegiatan secara bergantian dan merekam semua percakapan saat sesi wawancara berlangsung. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat data visual sebagai bukti pelaksanaan wawancara serta mendukung validitas proses penelitian. Selama proses dokumentasi, diperhatikan aspek etika seperti izin dari informan untuk diambil fotonya dan rekam suara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lain agar mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis kualitatif digunakan berkaitan dengan data-data dari hasil observasi dan wawancara dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada sehingga dapat diambil kesimpulan. Dalam analisis kualitatif penulis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikemukakan oleh Huberman dan Miles terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁹ Adapun penjelasan yang lebih rinci sebagai berikut:¹⁰

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan dan mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 373

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 374.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Proses ini merupakan sebuah proses yang berulang selama proses penelitian kualitatif berlangsung. Karena tujuan dilakukannya proses ini adalah untuk lebih menjelaskan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data, maka hal tersebut dapat memudahkan penulis untuk melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui hal tersebut, penulis akan lebih memahami apa yang dapat penulis sajikan mengenai proses upaya mahasiswi dalam

mengatasi perilaku konsumtif di Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah dimulai dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi. Hal tersebut merupakan langkah terakhir dari analisis data penulisan kualitatif.

